

BAB 4

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini:

1. Komite audit memiliki peran penting bagi perusahaan untuk menciptakan GCG. Hal ini disebabkan tugas dan tanggung jawab komite audit untuk mendorong dan meningkatkan terciptanya prinsip-prinsip GCG, yang meliputi: keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan kewajaran. Komite audit mampu memberikan pemenuhan terhadap setiap prinsip GCG dalam operasional perusahaan sehingga GCG bukan hanya sebagai cita-cita tertulis saja tetapi dapat diwujudkan secara nyata. Komite audit mampu mendorong manajemen perusahaan untuk transparan, tertata sehingga ada akuntabilitas yang jelas, tidak melakukan pelanggaran sehingga memenuhi responsibilitas, serta mampu menciptakan kemandirian serta kewajaran.
2. Komite audit hendaknya memenuhi persyaratan sebagai berikut: independen, kompeten, memiliki komitmen, dan kompensasi yang layak. Hal ini akan membuat komite audit mampu memberikan peran sesuai dengan keberadaan komite audit di perusahaan. Syarat tersebut hendaknya dapat dipenuhi sebagai upaya agar komite audit tidak kehilangan peran terutama syarat independen di mana komite audit tidak berada di bawah pihak manapun agar obyektif dalam menjalankan tugas yang dimiliki.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alijoyo, F.A., (2003), **Keberadaan & Peran Komite Audit Dalam Rangka Implementasi *Good Corporate Governance***, Artikel Seminar Nasional FKSPI BUMN/BUMID, Mei: 1-15.
- Armia, C., (2002), **Peranan Budaya Dalam Implementasi *Good Corporate Governance***, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 4 No. 1, April: 89-102.
- Daniri, A., (2007), **Menyongsong Tahun 2008 Dengan Berbekal *Good Governance***, www.governance-indonesia.com, 17/05/08.
- Effendi, M.A., (2005), **Peranan Komite Audit Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan**, Jurnal Akuntansi Pemerintah, Vol. 1 No. 1, Mei: 51-57.
- Effendi, M.A., (2005), **Komite Audit Di Perusahaan Publik**, Artikel Harian Suara Karya Edisi Senin, Juni: 1.
- Indriani, dan Nurkholis, (2002), **Manfaat dan Fungsi Komite Audit Dalam Mewujudkan Tata Pengelolaan Perusahaan yang Baik: Persepsi Manajemen Perusahaan *Go Public***, Jurnal Akuntansi & Ekonomi, Vol. 3 No. 1, hal 37-58.
- Kaihatu, T.S., (2006), ***Good Corporate Governance* dan Penerapannya di Indonesia**, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 8, No.1, Maret: 1-9.
- Komite Nasional Kebijakan Governance, (2006), **Pedoman *Good Corporate Governance* Indonesia 2006**.
- Syakhroza, A., (2005), **Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model, & Sistem *Governance* Serta Aplikasinya Pada Perusahaan BUMN**, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Surya, I., dan I. Yustiavandana (2006) ***Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha***, LPMK Universitas Indonesia, Jakarta.
- Toha, A., (2004), **Efektivitas Peranan Komite Audit Dalam Mewujudkan *Good Corporate Governance* Studi Kasus Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**, Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol. 8 No. 3, September: 17-41.

Tunggal, I.S., dan A.W. Tunggal, (2002), **Membangun *Good Corporate Governance***, Jakarta: Harvarindo.

Ujiyantho, M.A., dan B.A. Pramuka, (2007), **Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan**, Simposium Nasional Akuntansi X, Juli: 1-26.

